

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah Dari Sektor
Pariwisata Di Jawa Tengah Bagian Selatan**

*Analysis Of The Factors That Influence Regional Income From The Tourism Sector In
Southern Central Of Java*

Azis Fauzi Salam

Fakultas Ekonommi dn Bisnis, Universitas Muhammdyah Yogyakarta

Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Telp/Fax. 0274-387656 psw 184, 38

Email : azizfauzi217@gmail.com

INTISARI

Setiap pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan perekonomian daerahnya sendiri termasuk meningkatkan perolehan PAD. Salah satu upaya meningkatkan penerimaan daerah yaitu dengan mengoptimalkan potensi dalam sektor pariwisata. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap penerimaan daerah dari industri pariwisata di Jawa Tengah adalah jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel dan PDRB. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel, dan PDRB terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata di kabupaten provinsi jawa tengah bagian selatan. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel, dan PDRB, sedangkan variabel terikatnya adalah penerimaan daerah sektor pariwisata. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik analisis yang digunakan adalah data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen penerimaan daerah sektor pariwisata.

Kata kunci : Jumlah Wisatawan, Jumlah Kamar Hotel, PDRB, Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata, dan Data Panel.

ABSTRACT

Each local government are working hard to improve their own economy, including to improve the number of domestic income(PAD). One effort to increase local revenues by optimizing the potential in the tourism sector. Factors thought to influence the reception area of the tourism industry in central java are the number of tourists, the number of hotel

rooms, and GDP. The purpose of this study was to analyze the influence of the number of tourists, the number of hotel rooms, and GDP to the reception area of the tourism sector in central south java. The independent variables used in this study is the number of tourists, the number of hotel rooms, and GDP, while the dependent variable is the reception area of the tourism industry. This research used secondary data and the analytical tool used in this research is regression of panel data. This research found that all independent variables have a significant effect on the dependent variable.

Keywords : *reception of tourism sector, the number of tourists, the number of hotel rooms, GDP, and panel data.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan peluang yang besar bagi setiap daerah untuk mengelola sumber daya alam yang dimiliki agar dapat memberikan hasil yang optimal. Setiap pemerintah daerah harus bekerja keras untuk meningkatkan ekonomi daerahnya sendiri termasuk meningkatkan perolehan Pendapatan Asli Daerah. Semakin banyak sumber Pendapatan Asli Daerah yang dimiliki maka akan semakin banyak sumber pendapatan daerah yang dapat digunakan untuk membangun daerahnya (Qadarrochman, 2010).

Berdasarkan Undang-undang No.28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Salah satu upaya dalam meningkatkan penerimaan daerah adalah dengan mengoptimalkan potensi dalam sektor pariwisatanya, karena sektor pariwisata juga berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu pariwisata juga dibutuhkan oleh setiap orang/individu untuk menghilangkan kejenuhan maupun untuk mengetahui sejarah budaya bangsa (Handayani, 2013).

Menurut Spillane (1987) Peranan pariwisata dalam pembangunan negara pada garis besarnya berintikan tiga segi, yaitu segi ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan-wisatawan asing). Oleh sebab itu, program pengembangan sumber daya dan potensi pariwisata di setiap daerah diharapkan dapat memberikan peran penting untuk mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi baik ekonomi setempat dan ekonomi nasional. Jawa Tengah memiliki banyak potensi obyek wisata yang sangat menarik, sehingga dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan daerah di sektor

pariwisatanya. Dengan mengembangkan pariwisatanya secara optimal maka akan memberikan kontribusi yang positif terhadap perekonomian daerah.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan kemandirian dan daya saing suatu daerah, dengan demikian sektor pariwisata diharapkan dapat memberikan dampak positif dan kontribusi yang relatif besar terhadap Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata di Jawa Tengah bagian selatan. Penulis ingin mengetahui kontribusi pariwisata di daerah Jawa Tengah hanya bagian selatan dengan cara melihat data wisata daerah yang paling besar, untuk melihat potensi di setiap daerah bagian selatan dengan cara melihat data wisata daerah yang paling besar. Berdasarkan penjelasan latar belakang ini, maka judul dalam penelitian ini adalah “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Jawa Tengah Bagian Selatan**”.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan penulis di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian penulis adalah

1. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan terhadap penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Jawa Tengah bagian selatan?
2. Bagaimana pengaruh jumlah kamar hotel/losmen terhadap penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Jawa Tengah bagian selatan?
3. Bagaimana pengaruh pdrb terhadap penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Jawa Tengah bagian selatan?

TINJAUAN PUSTAKA

Setiap daerah memiliki otonomi daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, dengan kewenangan otonomi daerah yang ada tersebut, diharapkan mampu dalam menggali potensi keuangan khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemerintah daerah dapat meningkatkan PAD dengan cara mengoptimalkan pendapatannya yang berasal dari pajak daerah dan retribusi daerah.

Pada pasal 6 Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa PAD bersumber dari Pajak daerah, Retribusi daerah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah sah. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah terdiri dari :

- 1) Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan
- 2) Penerimaan jasa giro

- 3) Pendapatan bunga
- 4) Pendapatan ganti rugi atas kekayaan daerah (TGR)
- 5) Komisi, potongan, dan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing
- 6) Denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, denda pajak, denda retribusi
- 7) Hasil eksekusi atas jaminan
- 8) Pendapatan dari pengembalian
- 9) Fasilitas sosial dan fasilitas umum dan lain-lain.

Menurut UU No. 34 tahun 2000 tentang perubahan UU No. 18 tahun 1997 bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan Daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan pembangunan Daerah. Dalam Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah dijelaskan bahwa sumber pendapatan daerah terdiri atas:

- (a) pendapatan asli daerah, yaitu : (i) hasil pajak daerah, (ii) hasil retribusi daerah, (iii) hasil perusahaan milik daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan (iv) lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
- (b) dana perimbangan
- (c) pinjaman daerah
- (d) lain-lain pendapatan daerah yang asli.

Menurut Spillane (1987) Pariwisata adalah Kegiatan melakukan perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorngan maupun kelompok, sebagai dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencarikepuasan atau mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain.

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kabupaten Kebumen :

a. Jumlah wisatawan

Jumlah kunjungan wisatawan sangat berpengaruh dalam pendapatan daerah, karena kunjungan wisatawan bagi daerah mempunyai potensi yang tinggi untuk peningkatan Pendapatan asli daerah. Menurut Andriyani (2013) mengatakan tinggi rendahnya jumlah kunjungan wisatawan akan mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan sektor pariwisata. Semakin banyak wisatawan berkunjung, maka pendapatan sektor pariwisata akan meningkat dan sebaliknya apabila kunjungan wisatawan menurun, maka pendapatan sektor pariwisata akan ikut menurun.

b. Jumlah Kamar Hotel/Losmen

Menurut Austriana (2005) menyatakan bahwa semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut. Hotel merupakan salah satu jenis usaha yang menyiapkan pelayanan jasa bagi masyarakat dan wisatawan.

c. PDRB (Pendapatan Perkapita)

Menurut Todaro (2000) Pendapatan perkapita merupakan salah satu indikator yang penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam periode tertentu, yang ditunjukkan dengan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan penjumlahan dari nilai tambah dalam suatu periode tertentu di wilayah tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode studi pustaka, yang diperoleh dari instansi-instansi terkait. Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan realistis. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder data yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pariwisata, dan sumber lain yang relevan. Data yang digunakan antara lain adalah jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel/losmen, PDRB, dan penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Jawa Tengah bagian selatan. Analisis untuk data sekunder ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Ruang lingkup data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jawa Tengah bagian selatan yang meliputi Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Magelang, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, dan Kabupaten Wonogiri.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kuantitatif, untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis yang digunakan yaitu adalah analisis data panel dengan bantuan aplikasi *software Eviews7*.

Data panel merupakan gabungan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Model regresi data panel adalah sebagai berikut (Basuki, 2015):

$$Y = \alpha + b1 X1it + b2 X2it + b3X3it + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

b (1...4) = Koefisien

X1 = Jumlah Wisatawan

X2 = Jumlah Kamar Hotel

X3 = PDRB

i = Daerah/Kecamatan

t = Waktu

e = *Error term*

Dalam buku yang berjudul “Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis”, metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel maka dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. (Basuki, 2015). Adanya perbedaan satuan dan besaran variabel bebas dalam persamaan menyebabkan persamaan regresi harus dibuat dengan model logaritama-linier (log). Sehingga model persamaan regresinya menjadi sebagai berikut:

$$\text{LogPAD}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{LogJW} + \beta_2 \text{LogJKH} + \beta_3 \text{LogPDRB} + e \dots \dots \dots [3.5]$$

Dimana :

LogPAD_{it} : PAD sektor pariwisata

LogJW : Jumlah Wisatawan

JKH : Jumlah Kamar Hotel

LogPDRB : PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)

B₀ : Konstanta

$\beta_{1...3}$: Koefisien Parameter

i : Kabupaten

t : Periode waktu ke-t

e : *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji spesifikasi model yang telah dilakukan serta dari perbandingan nilai terbaik maka model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect* model. *Fixed Effect* model adalah teknik estimasi data panel dengan menggunakan *Cross-section*. Berikut tabel yang menunjukkan hasil estimasi data dengan jumlah observasi sebanyak delapan (8) Kabupaten/Kota selama periode 2011-2015 (5 tahun). Dari hasil regresi pada tabel 5.6 dibawah, maka dapat disimpulkan secara menyeluruh diperoleh hasil persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$\text{PAD} = \beta_0 + \beta_1 \text{LogJW} + \beta_2 \text{LogJKH} + \beta_3 \text{LogPDRB} + e$$

Dimana :

PAD : Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata

LogJW : Jumlah Wisatawan

- JKH : Jumlah Kamar Hotel
 LogPDRB : PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)
 B₀ : Konstanta
 β_{1...3} : Koefisien Parameter
 e : Error

Tabel 5.6

Hasil Estimasi Model Fixed Effect Cross-section

| Variabel Dependen: Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata | Model |
|---|---------------------|
| | Fixed Effect |
| Konstanta (C) | 13.82245 |
| Standar Error | 5.575460 |
| Probabilitas | 0.0192 |
| Jumlah Wisatawan | 0.439306 |
| Standar Error | 0.310778 |
| Probabilitas | 0.0181 |
| Jumlah Kamar Hotel | 0.276433 |
| Standar Error | 0.512120 |
| Probabilitas | 0.0335 |
| PDRB | -0.000715 |
| Standar Error | 0.157198 |
| Probabilitas | 0.0164 |
| R² | 0.921219 |
| F_{statistik} | 33.91074 |
| Probabilitas | 0.000000 |
| Durbin-watson Stat | 1.653293 |

Sumber : Hasil Olahan Eviews 7.

Dari estimasi diatas, maka dapat dibuat model analisis data panel terhadap analisis pengaruh jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel, dan pdrb terhadap PAD sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{LogPAD} = \beta_0 + \beta_1 \text{LogJW} + \beta_2 \text{LogJKH} + \beta_3 \text{LogPDRB} + e$$

$$\text{LogPAD} = 13.82245 + 0.439306\text{JW} + 0.276433\text{JKH} - 0.000715\text{PDRB} + e$$

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan himpunan variabel dependen. Adapun hasil yang didapatkan pada tabel 5.6 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.921219 yang artinya bahwa perubahan tingkat pendapatan daerah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan sebesar 92,12 persen dipengaruhi oleh komponen jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel, dan pdrb. Sedangkan 7,88 persen dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Uji F digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh bersama-sama yaitu jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel, dan PDRB, terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten daerah Provinsi Jawa Tengah bagian selatan pada tahun 2011-2015 dengan menggunakan fixed effect model nilai probabilitasnya sebesar 0.000000, yang artinya nilai probabilitas lebih kecil daripada tingkat kepercayaan 5%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa uji F signifikan dan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kemudian, hasil uji regresi Uji t, yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel secara individual variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel jumlah wisatawan memiliki t-statistik sebesar 1.413571 dengan probabilitas sebesar 0.0181 dan koefisien regresi sebesar 0.439306. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini variabel jumlah wisatawan berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$ terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan. Dalam hal ini koefisien regresi memiliki tanda positif yang berarti ketika variabel jumlah wisatawan mengalami kenaikan sebesar satu persen maka akan menyebabkan kenaikan pada pendapatan asli daerah sektor pariwisata sebesar 0.439306 persen.

2. Pengaruh Jumlah Kamar Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel jumlah kamar hotel memiliki t-statistik sebesar 0.539781 dengan probabilitas sebesar 0.0335 dan koefisien regresi sebesar 0.276433. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini variabel jumlah kamar hotel berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$ terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan.

Dalam hal ini koefisien regresi bertanda positif yang berarti ketika variabel jumlah kamar hotel mengalami kenaikan sebesar satu persen maka akan menyebabkan kenaikan pada pendapatan asli daerah sektor pariwisata sebesar 0.276433 persen.

3. Pengaruh PDRB terhadap Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pdrb memiliki t-statistik sebesar -0.004548 dengan probabilitas sebesar 0.0335 dan koefisien regresi sebesar -0.000715. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini variabel PDRB berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$ terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan. Dalam hal ini apabila variabel pdrb koefisien regresi memiliki tanda negatif berarti ketika variabel pdrb mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan menyebabkan penurunan pada pendapatan asli daerah sektor pariwisata sebesar 0.000715 persen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel dan PDRB terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di wilayah Kabupaten Provinsi Jawa Tengah bagian selatan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel jumlah wisatawan memiliki koefisien sebesar 0.439306 dan probabilitas sebesar 0.0181, yang berarti bahwa variabel jumlah wisatawan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan.
2. Berdasarkan penelitian, variabel jumlah kamar hotel memiliki probabilitas sebesar 0.0335 dan koefisien regresi sebesar 0.276433, yang berarti bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan.
3. Berdasarkan penelitian, variabel PDRB memiliki probabilitas sebesar 0.0335 dan koefisien regresi sebesar -0.000715. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini variabel PDRB berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dimana pemerintah diharapkan dapat memperhatikan obyek wisata disetiap wilayah kabupaten yang ada di provinsi Jawa tengah bagian selatan, dengan meningkatkan fasilitas, yang dimana dengan fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan pada wisatawan sehingga wisatawan semakin tertarik untuk bertahan disuatu obyek wisata yang dapat berimbas kepada peningkatan jumlah kamar hotel. Pemerintah juga dapat melakukan promosi objek wisata, sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata agar memberikan dampak positif bagi penerimaan PDRB suatu wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlina, Riska dan Evi Yulia Purwanti. 2013. *Analisis Penerimaan Daerah dari Industri Pariwisata di Provinsi DKI Jakarta dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ekonomi Diponegoro Vol 2 No. 3 Tahun 2003 Hal 1-15.
- Austriana, Ida. 2005, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata*. Disertasi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah 2011
- Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah 2012
- Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah 2013
- Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah 2014
- Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah 2015
- Basuki, A.T. 2015. *Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Denisa Media.
- Batega, Dimas. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yng Mempengaruhi Pendapatan Pariwisata di Kabupaten Klaten*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Uiversitas Sebelas Maret Surakarta.
- Budi, Arifta, M dan Purbayu Budi Santosa. 2013. *Analisis Permintaan Obyek Wisata Masjid Agung Semarang*. Jurnal Ekonomi Diponegoro Vol 2 No. 2 Tahun 2003 Hal 1-15.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 2011. *Statistik Pariwisata Jawa Tengah 2011*. Prov. Jawa Tengah
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 2012. *Statistik Pariwisata Jawa Tengah 2012*. Prov. Jawa Tengah
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 2013. *Statistik Pariwisata Jawa Tengah 2013*. Prov. Jawa Tengah
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 2014. *Statistik Pariwisata Jawa Tengah 2014*. Prov. Jawa Tengah
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 2015. *Statistik Pariwisata Jawa Tengah 2015*. Prov. Jawa Tengah
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: BadanPenerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Basic Econometrics*. Mc Graw Hill, New York.

- Handayani, Murti. 2013. *Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan, tingkat Hunian Hotel, dan Pendapatan Perkapita Terhadap Retribusi Obyek Pariwisata di Jawa Tengah*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Dian Nuswantoro.
- Isnaini, Arif Wahyu. 2014. *Studi Potensi Ekonomi Sektor Pariwisata Terhadap Pad Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Koho. 2001. *Prospek Otonomi Daerah di Negara RI*. Cetakan ke 5 Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumral, nese, Aykan Candemir, dan A OzlemOnder. 2006. *An Empirical Analysis of the Determinants of International Tourism Demand: The Case of Izmir*. Journal Department of Economisc, Ege University, Izmir, Turkey.
- Marpaung, Happy. 2000. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.
- Medlik, 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyadi. 2009. *Kepariwisataaan Dan Perjalanan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhani, Ahmar, dan Nurlinda. 2012. *Peranan Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo*. Jurnal Equilibrium Vol 2 No 1 Tahun 2012.
- Nonthapot, Sakkarin. 2013. *Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi Thailand Pengujian : Baru Bukti dari Ardl dan Rollomh Pendekatan Window*". Jurnal IJBER Vol 11 No 2 Tahun 2013.
- Novitri, Qorina, Junaidi dan M. Safitri. 2014. *Determinan Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Prov.Jambi*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol 1 No 3, Januari-Maret 2014.
- Pendit, Nyoman. S. 1999. *Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Pertiwi, Ni Luh Gde Ana. 2014. *Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata dan PHR terhadap PAD Kabupaten Gianyar*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 3 No 3 Hal 115-123.
- Pitana dan Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Pleanggra, Ferry. 2012. *Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatwan, dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang.

- Pleanggra, Ferry dan Edy Yusuf. 2012. *Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan, dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi Diponegoro Vol 1 No 1 Tahun 2012 Hal 1-8.
- Qadarrochman, Nasrul. 2010. *Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kota Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rahma, Fenny Nadia dan Herniwati Retno Handayani. 2013. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus*. Jurnal Ekonomi Diponegoro Vol 2 No 2 Tahun 2013, Hal 1-9.
- Salah, Wahab. 2003. *Manajemen Kepariwisata*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta
- Saputi, Nurhidayati. L. 2016. *Determinan Yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Wisatawan Di Pantai Depok, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi Tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Saputro, Eko. 2015. *Analisis penerimaan Daerah Sektor Pariwisata Sekabupaten/Kota di Jawa Tengah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Samsubar, Saleh. 2003. "Kemampuan Pinjam Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia", Vol. XIV No. 2 Desember 2003, Semarang : *Media Ekonomi & Bisnis*.
- Spillane, James J. 1987. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Propesaknya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tama, Diaz Prasetya. 2017. *Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten Pacitan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Todaro, Michael P. 2000. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Dan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2010 *tentang kepariwisataan*.
- Undayantini, Kadek Dewi, I Wayan Bagia dan I wayan Suwendra. 2015. *Pengaruh Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Buleleng Periode 2010-2013*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Vol 3 Tahun 2015.

- Vien, Ha Thue dan Nguyen Thi Khanh Chi. 2012. *Factors Influencing On Vietnam's Tourism Developmen*. Journal Department of Natural Resouces and Eco-tourism, Nong Lam University, Vietnam.
- Wijaya, I Gusti Agung Satrya dan I Ketut Djayastra. 2014. *Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Jumlah Tingkat Hunian Kamar Hotel, dan Jumlah Kamar Hotel Terhadap PAD di Kabupaten Bandung, Gianyar, Tabanan, dan Kota Denpasar Tahun 2001-2010*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol 3 No 3 Tahun 2014.
- Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: Kompas.